

Pengaruh Penerapan Kurikulum 13 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sehari-Hari Dan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di SMA IT Astri Al-Ikhlas Desa Tanjung Batu Seberang

Submission date: 14-Jun-2024 02:18AM (UTC+0500)
by Yuniza Mulditasari

Submission ID: 2402297402

File name: SRJ_-_VOL._2_NO._3_JUNI_2024_hal_197-204.docx (47.62K)

Word count: 2288

Character count: 15291



Pengaruh Penerapan Kurikulum 13 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sehari-Hari Dan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di SMA IT Astri Al-Ikhlas Desa Tanjung Batu Seberang

Yuniza Mulditasari, Lisa Fitriani, Asila Wati, Ki Agus Ihsan Nulkhoir, Dwi Noviani
yunizamulditas@gmail.com, Lisafitriani860@gmail.com, asilawati0204@gmail.com,
kiagusihsan@gmail.com, dwi.noviani@gmail.com

¹²³⁴Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
⁵Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Itifaqiah Indralaya

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, RW.05, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126

Korespondensi email : yunizamulditas@gmail.com

Abstrack. This research aims to describe the effect of implementing curriculum 13 in Islamic religious education subjects on students' daily behavior and the quality of students' Al-Qur'an reading at SMA IT Astri Al-Ikhlas, Tanjung Batu Seberang Village. The Islamic religious education curriculum in public schools needs to be developed so that it is able to balance and respond to the challenges of the times. This research was conducted using interviews and bibliography studies. The results of this research find that the implementation of the Islamic religious education curriculum at SMA IT Astri Al-Ikhlas integrates three educational environments (school, family and community), as well as science with Islamic teachings. The curriculum used is the 2013 curriculum based on the teachings of *Manhaj Tarbiyah* as reflected in the curriculum components which use an exemplary approach.

Keywords: Curriculum 13, Islamic Religious Education

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan kurikulum 13 pada mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku sehari-hari siswa dan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di SMA IT Astri Al-Ikhlas Desa Tanjung Batu Seberang. Kurikulum pendidikan agama islam di sekolah umum perlu dikembangkan agar mampu mengimbangi dan menjawab tantangan zaman. Penelitian ini dilakukan dengan kajian wawancara dan bibliografi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan kurikulum pendidikan agama islam di SMA IT Astri Al-Ikhlas mengintegrasikan tiga lingkungan pendidikan (sekolah, keluarga dan masyarakat), serta sains dengan ajaran islam. Kurikulum yang digunakan sendiri adalah kurikulum 2013 dengan berlandaskan ajaran *manhaj tarbiyah* sebagaimana yang tercermin dalam komponen kurikulum yang menggunakan pendekatan dan keteladanan.

Kata Kunci: Kurikulum 13, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan sebuah rencana yang dikembangkan sebagai upaya mempermudah proses belajar mengajar dibawah arahan dan bimbingan sekolah atau perguruan tinggi serta staff lainnya. Atau dengan kata lain kerikulum adalah susunan organisasi yang terencana serta sistem penyampaian dalam pembelajaran yang dirancang untuk membantu para peserta didik dalam mencapai tujuan belajar, hasil dan tujuan pada sebuah lembaga (Winecoff dalam Muslich, 1994).

Seiring berjalannya waktu, dalam dunia pendidikan kurikulum di Indonesia terus mengalami beberapa kali perubahan. Menurut Soetopo dan Semanto, perubahan kurikulum

yang terjadi di Indonesia bisa bersifat sebagian, namun dapat pula bersifat menyeluruh. Sejak diproklamasikannya kemerdekaan republik Indonesia pada tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional mengalami beberapa kali perubahan diantaranya pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 dan kurikulum merdeka seperti yang saat ini baru digunakan oleh beberapa sekolah. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari perubahan dalam sistem politik, sosial-budaya, ekonomi, dan IPTEK. Secara khusus, perkembangan yang terjadi pada kurikulum nasional di Indonesia pasti memengaruhi pendidikan agama islam.

Kurikulum merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Kurikulum memiliki peran sebagai pedoman dalam melaksanakan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagai suatu pedoman, kurikulum memegang kedudukan strategis dalam seluruh sektor kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, penyusunan dan pengembangan kurikulum membutuhkan adanya pemahaman terhadap konsep dasar kurikulum.

Pendidikan islam adalah sistem pendidikan yang sengaja didirikan dan diselenggarakan dengan keinginan dan rencana yang sungguh-sungguh untuk bisa mewujudkan ajaran dan nilai-nilai islam, sebagaimana yang tertuang atau terkandung dalam visi, misi, tujuan, program kegiatan, maupun pada praktik pelaksanaan pendidikannya. Pengembangan kurikulum pendidikan agama islam merupakan salah satu wujud dan aksi nyata dari sistem pendidikan islam.

Pendidikan sekolah islam terpadu atau yang biasa di kenal dengan sekolah IT yang belakangan ini cukup berkembang pesat di masyarakat meliputi semua jenjang pendidikan, yaitu mulai dari sekolah dasar (SD IT), sekolah menengah pertama (SMP IT), sampai sekolah menengah keatas (SMA IT). Hadirnya sekolah islam terpadu tentunya membawa warna baru bagi nuansa pendidikan agama islam. Untuk itu perlu dilakukan suatu kajian tentang penerapan kurikulum pai di sekolah islam terpadu agar dapat memperluas wawasan pendidikan agama islam. Adapun sekolah yang dipilih untuk penelitian ini adalah Sekolah Islam Terpadu Astri Al-Ikhlas (jenjang SMA) yang bertempat di Desa Tanjung Batu Seberang, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan bersumber dari wawancara dan kajian bibliografi. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara yang dilakukan adalah guru pai. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data

mengenai penerapan kurikulum PAI. Sedangkan kajian bibliografi digunakan untuk mengumpulkan data terkait.

PEMBAHASAN

¹¹ Kurikulum pendidikan agama islam merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, bahan, dan cara pembelajaran sebagai rujukan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran PAI sebagai sebuah usaha demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. ⁹ Kurikulum PAI dicantumkan dalam kesatuan yang integral bersama bidang studi lainnya dalam satuan kurikulum sekolah. Setiap guru agama sebagai pelaksana kurikulum PAI diharapkan dapat mempelajari kurikulum tersebut sebaik mungkin agar dapat dipergunakan sesuai dengan teknik pengajaran berdasarkan prinsip interaktif dan komunikatif dengan memperhatikan kegiatan peserta didik.

Secara harfiah, kurikulum dalam pendidikan islam dikenal dengan *manhaj*, yaitu jalan tenang yang didahului oleh pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sikap keseharian. Sementara itu, pendidikan agama islam (PAI) menurut Zakiyah Darajat merupakan usaha yang dilakukan berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. ⁵

Kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan. proses perubahan kurikulum sendiri terjadi didasari oleh kebutuhan dan tuntutan baik dari masyarakat sebagai pengguna lulusan maupun sekolah sebagai institusi yang menelurkan produk. Perubahan kurikulum ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang tentunya sesuai dengan kondisi yang diperlukan oleh peserta didik. Untuk itu, perubahan kurikulum menjadi sebuah keharusan dalam instansi pendidikan sebagai upaya mencari jalan keluar dari berbagai masalah pendidikan yang ada menuju hasil pendidikan yang bermutu. ⁷

Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan oleh guru PAI di SMA Islam Terpadu Astri Al-Ikhlas, dalam penerapannya kurikulum pendidikan agama islam yang saat ini dipelajari oleh peserta didik berjalan dengan maksimal dan efektif. Kurikulum yang digunakan di SMA IT Astri Al-Ikhlas adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai pengganti dari kurikulum tingkat satuan pendidikan atau yang sering disebut dengan KTSP.

³ Berdasarkan penuturan hasil wawancara oleh guru PAI di SMA Islam Terpadu Astri Al-Ikhlas yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 disini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan antara soft skill dan hard skill, yang meliputi beberapa aspek seperti: kompetensi

sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kedudukan kompetensi yang pada awalnya diturunkan dari mata pelajaran selanjutnya berubah menjadi mata pelajaran yang dikembangkan dari kompetensi. Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap supaya dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh para peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah.

Adapun karakteristik kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI adalah:

1. Mengembangkan keseimbangan antara beberapa aspek yang meliputi sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah adalah bagian dari masyarakat yang dapat memberikan pengalaman belajar yang terencana.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta dapat menerapkannya dalam berbagai situasi dan kondisi di sekolah serta masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk bisa mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan serta keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti dikelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.

Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian kompetensi dasar.

Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan prinsip akumulatif, saling memperkuat antara satu dan yang lainnya, dan memperkaya antar mata pelajaran serta jenjang pendidikan.

Menurut E. Mulyasa, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia yaitu peserta didik agar memiliki pola hidup sebagai pribadi dan warga yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, bahkan peradaban dunia. Dalam penerapannya, Kurikulum 2013 memiliki tujuan yang baik bagi keberlangsungan belajar peserta didik. Tujuan tersebut kemudian diselaraskan dengan visi-misi dan keadaan Sekolah Islam Terpadu Astri Al-Ikhlash. Adapun fungsi Pendidikan agama islam di Sekolah Islam Terpadu Astri Al-Ikhlash adalah:

1. Penanaman nilai-nilai keislaman.

Penanaman nilai-nilai keislaman adalah strategi pengembangan nilai agama dan moral dilaksanakan melalui kegiatan rutinitas yang ada disekolah salah satunya sholat zuhur

berjamaah, diharapkan dapat berimbas pada pengembangan pribadi yang peka terhadap persoalan-persoalan kemanusiaan

2. Mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa melaksanakan kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah.

3. Mencegah dari perbuatan yang buruk, negatif, dan keluar dari norma agama.

Pergaulan yang buruk dapat dihindari dengan seminar yang mengedukasi siswa untuk menghindari pergaulan yang tidak baik dan menyibukan diri dengan organisasi yang ada disekolah. Sekolah Islam Terpadu Astri Al-Ikhlas juga memberikan kegiatan kepada siswa yang mendekatkan diri kepada agama seperti pembiasaan tadarus baca Al-Qur'an.

4. Pengajaran ketauhidan dan ilmu-ilmu Allah Swt.

5. Sebagai persiapan untuk menambah ilmu keagamaan ke level/jenjang yang lebih tinggi.

⁴ Secara garis besar, ruang lingkup materi pembelajaran PAI di SIT Astri Al-Ikhlas meliputi Al-Qur'an, assunnah, akidah, akhlask, riqih, dan sejarah islam. Beberapa landasan dalam pembelajaran PAI terus dikembangkan secara mandiri oleh guru PAI yang mengajar. Sehingga meskipun menggunakan buku PAI cetak siswa sebagai media utama dalam belajarnya, guru tetap berupaya untuk mengembangkan materi pembelajaran seluas-luasnya agar semua ranah tersebut dapat kuasai secara maksimal oleh peserta didik. Dengan demikian guru dituntut untuk terus meng-upgrade wawasan keilmuannya dan tidak berhenti belajar.

Terdapat pula kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran PAI di SIT Astri Al-Ikhlas diantaranya adalah:

1. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dan hadist sesuai materi dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Siswa mampu menerapkan *akidah islamiah*
3. Siswa mampu menerapkan *akhlakul karimah*
4. Siswa mampu menerapkan *syariat/hukum islam*
5. Siswa mampu menggambarkan Sejarah islam yang telah dipelajari.

Berdasarkan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran PAI di atas, sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI di SMA IT Astri Al-Ikhlas maka sekolah menyusun program pembelajaran sedemikian rupa sebagai upaya mencapai kompetensi pembelajaran tersebut. Dalam mensupport siswa supaya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka diadakannya program pembelajaran unggulan yaitu tahfidz dan tahsin Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz dan tahsin ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an dan hafalan al-Qur'an siswa, sehingga dapat tercapai kompetensi pembelajaran PAI sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk menunjang tercapainya kompetensi pembelajaran dari segi akidah, sekolah menerapkan program sholat dhuha dan dzikir pagi secara rutin. Selain itu sholat berjamaah tepat waktu meliputi shalat dzuhur dan shalat ashar menjadi aktivitas yang diwajibkan untuk dilaksanakan mengingat waktu pelaksanaan dua shalat tersebut ketika siswa berada di sekolah dan diharapkan dapat menjadi habits bagi siswa untuk melaksanakan kewajiban ibadahnya bukan hanya di sekolah tetapi juga ketika berada di mana saja, bukan hanya dua waktu shalat tersebut tetapi melaksanakan keseluruhan shalat lima waktu. Sekolah juga memberikan fasilitas belajar yang disebut dengan bina pribadi islami sebagai upaya agar siswa dapat memahami lebih dalam terkait nilai-nilai keislaman, nilai-nilai ketakwaan serta penerapan norma-norma yang berlaku pada lingkungan sekitar dan masyarakat.

Selanjutnya penerapan nilai-nilai keagamaan sebagaimana yang telah dijabarkan di atas terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa menjadi lebih baik. Siswa mampu melaksanakan kewajibannya untuk mengerjakan shalat baik shalat wajib maupun shalat sunnah. Akhlak dan perilaku siswa dalam keseharian sudah bisa mencerminkan apa yang sudah dipelajarinya. Jadi tidak hanya sebatas materi pembelajaran saja tetapi memang di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di SIT Astri Al-Ikhlas tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya, seperti metode ceramah, diskusi, presentasi mind mapping dan e-learning, hanya saja disini lebih ditekankan pada pendekatan keteladanan, jadi guru harus terlebih dahulu memperbaiki kualitas dirinya sebelum memperbaiki kualitas diri para peserta didik. Secara lebih detailnya pendekatan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh guru menjadi contoh teladan dan panutan bagi peserta didik.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan yang diajarkan oleh syari'at islam
3. Pendidik memberikan nasihat dan pemahaman yang utuh tentang islam kepada peserta didik.
4. Guru memberikan perhatian secara penuh terhadap perkembangan diri peserta didik.
5. Memberikan reward ataupun funishment kepada peserta didik sesuai dengan situasi dan kondisi sebagai upaya menumbuhkan motivasi peserta didik agar senantiasa berada pada ajaran islam yang berlaku.

Adapaun untuk penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SIT Astri Al-Ikhlas berjalan secara terstruktur dan menyeluruh, meliputi penilaian tes secara langsung maupun melalui pengamatan terhadap sikap, perilaku dan ibadah keseharian siswa. Jadi, setelah diamati dan ditinjau lebih jauh ² kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SIT Astri Al-Ikhlas yang dalam penelitian ini dijenjang SMA sudah cukup efektif dan maksimal dalam penerapannya.

KESIMPULAN

¹¹ Kurikulum pendidikan agama islam merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, bahan, dan cara pembelajaran sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran PAI demi mencapai tujuan pembelajarannya. Penerapan kurikulum PAI di SIT Astri Al-Ikhlas ¹ mengintegrasikan tiga lingkungan pendidikan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Kurikulum 2013 yang diterapkan di SIT Astri Al-Ikhlas berlandaskan pada *manhaj tarbiyah* dengan ruang lingkup ⁴ *al-qur'an, hadist, fiqih, akidah-akhlak, dan Sejarah islam*, sebagaimana yang tercerimin dalam kompetensi capaian materi pada kurikulumnya. Untuk metode dalam pengajarannya sendiri tidak jauh berbeda dengan sekolah pada umumnya, hanya saja lebih ditekankan pada keteladanan. Berdasarkan tinjauan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan kurikulum pendidikan agama islam di Sekolah Islam Terpadu Astri Al-Ikhlas sudah berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad. (2019). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Mataram: Sanabil.
- Widodo Hendro. (2023). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: UAD Press.
- Nurhayati. (2020). *Sebuah Pengantar Mata Kuliah Telaah Kurikulum di Perguruan Tinggi Agama Islam*, Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Elman Moh, Mahrus. (2020). "Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 02, No. 01.
- Dwi Noviatul Zahra. (2020). "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 04, No. 01.
- Anwar Zainul, Jannah Raudatul. (2023). "Telaah Kurikulum 13 Dan Kurikulum Merdeka Di SD/MI", *Jurnal of Islamic Primary School*, Vol. 01, No. 03.

Pengaruh Penerapan Kurikulum 13 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sehari-Hari Dan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di SMA IT Astri Al-Ikhlas Desa Tanjung Batu Seberang

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	4%
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	3%
4	fadilah1995.blogspot.com Internet Source	3%
5	repository.uhn.ac.id Internet Source	2%
6	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
7	Rosad, Wahyu Sabilar. "Pemanfaatan Media Online Dalam Peningkatan Pembelajaran Pai Masa Pandemi COVID-19 Di Smp Ma'arif Nu 1 Ajibarang Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022	2%

8 journal.amikveteran.ac.id 2%
Internet Source

9 fliphtml5.com 2%
Internet Source

10 repository.penerbitwidina.com 2%
Internet Source

11 ejournal.unma.ac.id 2%
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Pengaruh Penerapan Kurikulum 13 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sehari-Hari Dan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di SMA IT Astri Al-Ikhlas Desa Tanjung Batu Seberang

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
